

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Arikunto, S. dkk (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- BNPB. (2015). *Dampak el-nino tahun 2015 terhadap kekeringan di Indonesia*. Jakarta: BNPB. diakses dari: <http://www.bnpb.go.id/berita/2554/dampak-el-nino-tahun-2015-terhadap-kekeringan-di-indonesia>.
- Capra, F. (1995). *The web of life*. Harper Collins.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Goleman, D. (2010). *Ecological intelligence/ kecerdasan ekologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Grigg, N. (1996). *Water resourcess management: principles, regulations and cases*. Mc.Graw – Hill.
- Hamalik, O. (1992). *Psikologi belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Handoyo, B. dkk. (2004). *Pendidikan IPS SD terpadu*. Malang: Geo Spektrum Press.
- Ridwan, N. A. (2007). *Landasan keilmuan kearifan lokal*. Purwokerto: P3M STAIN.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Harefa. (2002). *Sekolah saja tidak pernah cukup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ischak, S. U. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jarolimek, J. (1986). *Social studies in elementary education*. Seventh edition. New York: Macmillan Publishing Company.

- Jung, C.G. (2010). *Ecological intelligence*. diakses dari: <http://jungianwork.wordpress.com/2011/02/10/on-alchemy-c-g-jung-andecological-intelligence>.
- Kahn, R. (2010). *Critical pedagogy, ecoliteracy, & planetary crisis, the ecopedagogy movement*. New York: Peter Lang Publishing.
- Kodoatie, J. R. dan Sjarief. (2005). *Pengelolaan sumber daya air terpadu*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuswana, W.S. (2011). *Taksonomi berfikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lewin, K. (1935). *A dynamic theory of personality*. New York and London: Mcgraw-hill book company.inc.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan karakter: panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. Bandung: Nusa Media.
- Makmun, A. S. (2007). *Psikologi kependidikan perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (1998). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- NCSS. (1994). *Curriculum standarad for the social studies. Washington DC: The National Council for The Social Studies*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. No. 23. (2006). Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Model penilaian kelas KTSP SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock. (2011). *Life-span development : perkembangan masa-hidup*. Edisi 13. Jilid 1. Alih Bahasa: Widyasinta Benedictine. Jakarta: Erlangga.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Sibarani, R. (2010). *Antropolinguistik*. Medan: Poda.
- Febby Fajar Nugraha, 2016**  
**Peningkatan Kecerdasan Ekologis Siswa Mengenai Pelestarian Air Melalui Pembelajaran Ips Berbasis Nilai - Nilai Kearifan Lokal Situ Sangiang**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Soemarwoto, O. (2004). *Buku ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soemarwoto, O. (2004). *Atur diri sendiri, paradigma baru pengelolaan lingkungan hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Soepomo, R. (1966). *Bab-bab tentang hukum adat*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Stone M.K. dan Barlow. (2005). *Ecological literacy: educating our children for a sustainable world*. San Francisco: Siera Club Book.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, N. (2006). *Konsep dasar IPS*. Jakarta: UT.
- Sumadayo, S. (2013). *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suratno, F. (1990). *Analisis mengenai dampak lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supardan, D. (2015). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Bandung: Yayasan Rahardja.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy membangun kecerdasan ekologis dalam pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, B. (2005). *Metode penelitian sosial: berbagai alternatif pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Tasrif. (2008). *Pengantar pendidikan ilmu pengetahuan sosial*. Yogyakarta: Genta Press.
- Tukiran, T. dkk. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhono, F. I. (2012). *Sejarah Banjir*. Jakarta: Cakrawala.
- Widianti, W dan Hurriyati. (2009). *Ilmu pengetahuan sosial, untuk sekolah dasar dan mi kelas iv*. Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas.
- Widodo, A. (2010). *Pendidikan lingkungan untuk SD*. Bandung: UPI press.
- Wiriatmadja, R. (2005). *Metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: PT. Rosdakarya.

**Jurnal:**

- Agung, L. (2015). The development of local wisdom-based social science learning model with bengawan solo as the learning source. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Aulia, TOS dan Dharmawan, AH. (2010). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya air di Kampung Kuta. *Jurnal Trans disiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia: Volume 4. Nomor 3 Tahun 2011*.
- Ahmad, M. (2010). Pendidikan lingkungan hidup dan masa depan ekologi manusia. *Jurnal STAIN Pekalongan*. Pekalongan.
- Amirin, T. (2012). Implementasi pendekatan pendidikan multikultural kontekstual berbasis kearifan lokal di Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Bahtiar, M. A. (2016). Kurikulum development of environmental education based on local wisdom at elementary school. *Jurnal Internasional of Learning Teaching and Educational Research*. Universitas Muhammadiyah. Gresik.
- Baehaki, I. (2014). Pembelajaran upacara adat sunda sebagai proses pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. Bandung.
- Devitt, C. (2011). A qualitative investigation into the reasons why students exit from the second year of their programme. *Journal of UCD Teaching and Learning*.
- Fajrini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta*.
- Jenings, J. (2007). Teacher effects on social/ behavioral skills in early elementary school. *Spencer Foundation*. Columbia University.
- Kantriani, N. K. (2010). Eksistensi ngebo dalam pelestarian air di desa adat ababi kecamatan abang kabupaten karangasem. *Jurnal Institut Hindu Dharma: Denpasar*.
- Kartika, N. G. A. (2006). Upacara nyaum di subak buahan payangan Gianyar (perspektif bentuk, fungsi, dan makna). *Jurnal Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. Denpasar.

**Febby Fajar Nugraha, 2016**

***Peningkatan Kecerdasan Ekologis Siswa Mengenai Pelestarian Air Melalui Pembelajaran Ips Berbasis Nilai - Nilai Kearifan Lokal Situ Sangiang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Maryani, E. dan Helius. (2009). Pengembangan program pembelajaran ips untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial. *Jurnal Penelitian Vol. 9 No. 1*.
- Mulyani, M. (2011). Model pembelajaran menulis berbasis kearifan lokal yang berorientasi pendidikan karakter. *Jurnal UNS*. Semarang
- Nurdiana. (2014). Sosialisasi tentang pentingnya menanamkan pendidikan lingkungan hidup di kelurahan/ desa jontlak praya tengah kabupaten lombok tengah 2014. *Jurnal Transpormasi*. IAIN Mataram.
- Ogata, T. dan Yasutaka. (2006). Rare earth element abundances in some seawaters and related river waters from the osaka bay area, Japan: significance of anthropogenic gd. *Kobe University*. Japan.
- Permana, R. C. E. dkk. (2011). Kearifan lokal tentang mitigasi bencana pada masyarakat baduy. *Makara, Sosial Humaniora, Vol. 15, Nomor 1*. UI Depok.
- Pranadji, T. (2005). Kesenakahan, kemiskinan dan kerusakan lingkungan. *Seminar Nasional V Ikatan Sosiologi Indonesia*. Jakarta.
- Raharja, S. (t.t.). Pendidikan berwawasan ekologi: pemberdayaan lingkungan sekitar untuk pembelajaran. *Jurnal UNY*. Yogyakarta.
- Redmond, B. dan Quin. (2011). A qualitative investigation into the reasons why students exit from the first year of their programme. *Journal of UCD Teaching and Learning*.
- Rosyidiye. (2013). Banjir: fakta dan dampaknya, serta pengaruh dari perubahan guna lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol.24 Nomor 3*. ITB. Bandung.
- Rika. (2011). Kearifan lokal terhadap pemeliharaan lingkungan hidup kampung cimanggu, desa gunung malang, kecamatan tenjolaya, kabupaten bogor. *Jurnal IPB*. Bogor.
- Riswan, dkk. (2011). Pengelolaan sampah rumah tangga di kecamatan daha Selatan. *Jurnal UNDIP*. Semarang.

Saleh, T. dan Rasul. (2008). Pengenalan pengelolaan sumber daya air. diakses dari:

<http://respository.ui.ac.id/contents/koleksi/11/db20326d7baed0dca1bebc8428f6f2ee4fbd2e0b.pdf>.

Samodro. (t.t.). Karakteristik kerajinan berbasis kearifan lokal pada produk kerajinan indonesia. *Jurnal Universitas Tarumanegara*. Jakarta.

Saputra. (2013). Enhacing local wisdom through local content of elementary school in java. *Jurnal of Global Summit on Education*. Universitas Indonesia. Depok.

Sartini. (2004). Menggali kearifan lokal nusantara sebuah kajian filsafat. *Jurnal Filsafat Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara.

Sayuti, S. A. dan Sumianto. (2008). Seni budaya, kita, dan pendidikan. *Jurnal Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Sebastian, L. (2008). Pendekatan pencegahan dan penanggulangan banjir. *Jurnal Universitas Sriwidjaja*. Palembang.

Sitorus, H. (2004). Kerusakan lingkungan oleh limbah industri adalah masalah itikad. *Jurnal Penelitian Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara.

Supriatna, N. (2013). Developing green behavior through ecopedagogy in social studies learning in elementary schools in bandung, indonesia. *Department Of Social Studies, Indonesia University Of Education*. Bandung. diakses dari: <http://pips.upi.edu/berita-10-developing-green-behavior-through-ecopedagogy.html>.

Surbakti, S. (2009). Potensi pengelolaan sampah menuju *zero waste* yang berbasis masyarakat di kecamatan kedungkandang kota malang. *Jurnal Penelitian Institut Teknologi Surabaya*. Surabaya.

Suryanto, A. dkk. (2005). Kajian potensi ekonomis dengan penerapan 3r pada pengelolaan sampah rumah tangga di kota depok. *Universitas Gunadharma*. Depok.

- Utina, R. (2012). Kecerdasan ekologis dalam kearifan lokal masyarakat bajo desa torosiaje provinsi gorontalo. *Seminar Nasional Pusat Studi Lingkungan Hidup Indonesia Ke 21*. Gorontalo.
- Parker, W. C. (2010). Social studies today research and practice. *Journal of Routledge*. New York.
- Wardi, I. N. (2011). Pengelolaan sampah berbasis sosial budaya: upaya mengatasi masalah lingkungan di bali. *Jurnal Universitas Udayana*. Denpasar.
- Wayne, J. (2003). Teacher characteristics and student achievement gains: a review. *Review of Educational Research, Vol 73; No 1*.
- Wibowo, dkk. (2012). kearifan lokal dalam menjaga lingkungan hidup. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Wright, C. (1996). Navigating new directions for social studies in newfoundland and labrador. *Canadian Social Studies, Vol. 31, No.1. hal. 16-21*.
- Ziper, D. D. dan Michael. (2013). Normalized rare earth element in water, sedimen and wine: Identifying Sources and Environmenta Redox Condition. *Journal of Jacob University*. Jerman.
- Zulkarnain, A. dkk. (2008). Kearifan lokal dan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya pesisir. *Jurnal Agribisnis Kerakyatan, 1*, 69-85.